BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme berhubungan dengan *due professional care*. Sehingga semakin baik profesionalisme yang dimiliki auditor maka akan semakin baik pula *due professional care* dari auditor tersebut.
2. Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sehinggga untuk mendapatkan kualitas audit yang baik maka diperlukan sikap profesionalisme yang tinggi dalam setiap melakukan audit karena dengan profesionalisme yang tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang baik dan sebaliknya jika sikap profesionalisme rendah maka kualitas audit yang hasilkan pun akan buruk
3. *Due professional care* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga dengan penggunaan kemahiran professional dengan kecermatan seksama akan memberikan pengaruh terhadap kualitas audit yang baik. Jika seorang auditor kurang cermat dalam melakukan audit maka kualitas audit yang dihasilkan akan kurang baik.
4. Profesionalisme dan *due professional care* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya semakin baik profesionalisme dan *due professional care* seorang auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis mengenai Profesionalisme dan *Due Profesional Care* terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan dapat dijadikan masukan kepada auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Kegunaan Praktis

Bagi auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat, diharapkan dapat lebih meningkatkan sikap profesionalisme terutama dalam segi kewajiban sosial. Seorang auditor harus melaksanakan tugasnnya untuk kepentingan umum. Cara yang dapat diterapkan yaitu dengan tidak menerima klien yang memiliki hubungan kekerabatan dengan auditor, melaksanakan pekerjaannnya dengan adil tanpa ada keberpihakan kepada klien. Selain dari sikap profesionalisme seorang auditor juga harus menggunakan sikap *due professional care* terutama dalam sikap skeptisme professional, yaitu auditor harus berpikir kritis terhadap bukti audit dengan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi terhadap bukti audit tersebut.

5.2.2. Bagi Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembangan Ilmu Teori Auditing, diharapkan bisa menambah sumbangan pemikiran dan referensi dalam pengembangan ilmu teori auditing khususnya mengenai profesionalisme, *due professional care* dan kualitas audit.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, akan tetapi dengan unit analisis, populasi dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.